

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN HOTEL BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS
PADA HASH INN MARINA MANADO***ANALYSIS OF HOTEL FINANCIAL PERFORMANCE BASED ON PROFITABILITY RATIO AT
HASH INN MARINA MANADO*

Oleh:

Novly G. Raranta¹**Grace B. Nangoi²****Sonny Pangerapan³**^{1, 2, 3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹novlyraranta23@gmail.com²gracebn@yahoo.com³sonnypangerapan@yahoo.com

Abstrak: Tingkat kesehatan perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidup dan kelancaran proses industrinya serta menjadi tolak ukur untuk memantau sejauh mana perusahaan mampu menjaga agar kelancaran operasi perusahaan tidak terganggu. Manajer juga harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya karena pada dasarnya kondisi keuangan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara keseluruhan. Kondisi keuangan juga merupakan faktor penting yang menjadi tolak ukur untuk memantau sejauh mana perusahaan mampu menjaga kelancaran operasinya agar tidak terganggu. Mengetahui tingkat kesehatan perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan manajer dapat mengambil keputusan untuk menyusun rencana yang lebih baik dan dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang selama ini ditempuh sudah tepat atau belum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada Hash Inn Marina selama tahun 2014-2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Rasio Marjin Laba Hash Inn Marina mengalami peningkatan tahun 2014-2017, (2) Rasio efisiensi operasional Hash Inn Marina mengalami peningkatan tahun 2014-2017, (3) Rasio *Return on Assets* Hash Inn Marina mengalami peningkatan tahun 2014-2017 dan (4) Rasio *Return on Equity* Hash Inn Marina mengalami peningkatan tahun 2014-2017.

Kata Kunci : marjin laba, efisiensi, *return on assets*, *return on equity*, profitabilitas

Abstract: Nowadays, rapid development occurs in all aspects of human life, one of which is in fulfilling needs, both primary, secondary and tertiary. Gloriusgloriuss Store as part of the fashion industry in Manado City is faced with intense competition, so it requires the right marketing strategy in improving consumer purchasing decisions. The purpose of this study is to analyze the influence of lifestyle, word of mouth and endorsement on purchasing decisions. The population in this study amounted to 150 people, using non-probability sampling techniques and the Slovin formula, the sample of this study amounted to 71 respondents. Data analysis was in the form of validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heterokedasticity test, multiple linear regression analysis, determinant coefficient test, F test, and t test. The results showed that the simultaneous influence of lifestyle, word of mouth and endorsement influenced purchasing decisions, partially the influence of lifestyle, word of mouth and endorsment had a positive and significant effect on purchasing decisions. Based on the test of the correlation coefficient and the coefficient of determination, it is known that the influence of lifestyle, word of mouth and endorsment has an influence of 91.5% on purchasing decisions and is included in the category of a very strong relationship. Suggestions for Gloriusgloriuss Store, should be able to pay attention to lifestyle factors, word of mouth and endorsement through formulating policies or strategic steps so that purchasing decisions can increase.

Keywords: lifestyle, word of mouth, endorsment, purchasing decisions.

Latar Belakang

Setiap perusahaan ataupun organisasi pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Perusahaan yang berdiri juga harus memberikan informasi dan laporan tentang seluruh kegiatan operasi perusahaan yang dilakukannya dalam satu periode tertentu baik itu mengenai kinerja maupun keuangannya kepada pihak-pihak yang memerlukannya.

Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan. Laporan keuangan yang harus disajikan menginformasikan tentang posisi keuangan dan perkembangan penyajian posisi keuangan menginformasikan tentang posisi harta, utang dan modal pada suatu periode. Posisi keuangan dapat dilihat pada laporan neraca perusahaan sedangkan laporan laba rugi menggambarkan perkembangan usaha perusahaan. Terdapat banyak alat analisis laporan keuangan, salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan meliputi analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Alat penilaian yang paling tepat untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang digunakan. Dalam menilai kinerja keuangan tidak cukup menghitung besaran laba maupun rugi yang diperoleh, perlu membandingkan dengan besaran modal yang digunakan untuk memperoleh laba maupun rugi tersebut. Disamping itu, untuk menilai kinerja keuangan perlu membandingkan dengan standar kinerja yang lazim digunakan. Di Indonesia standar kinerja keuangan yang lazim digunakan adalah rasio rata-rata industri.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada Hash Inn Marina selama tahun 2014-2017.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Wiyasha (2014:1) menjelaskan bahwa akuntansi manajemen merupakan salah satu cabang akuntansi yang diterapkan untuk mendapatkan informasi manajemen. Informasi manajemen mempunyai peran yang sangat penting bagi manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

Laporan Keuangan

Kasmir (2015:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dibuat perperiode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali.

Bentuk-bentuk Laporan Keuangan

1. Laporan posisi keuangan (neraca)

Kasmir (2016:28), mendefinisikan laporan posisi keuangan atau neraca (*balance sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan. Menurut Wiyasha (2014:39) neraca merupakan salah satu laporan keuangan hotel yang penting. Dalam neraca dilaporkan posisi kekayaan hotel, seperti kas, piutang, persediaan, aktiva lancar lain-lain, gedung dan perlengkapan gedung, aktiva tetap lain-lain dan tanah. Di samping melaporkan kekayaan hotel, neraca juga melaporkan kewajiban hotel yang terdiri dari utang dagang, utang pajak, utang gaji, utang jangka pendek lain-lain, utang jangka panjang serta modal. Dengan demikian neraca merupakan laporan yang sistematis mengenai aktiva, pasiva dan modal.

2. Laporan ekuitas pemegang saham

Laporan ekuitas pemegang saham adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam pos-pos ekuitas suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Selama periode tersebut, perubahan ekuitas pemegang saham dapat disebabkan oleh penerbitan dan pembelian kembali saham, serta penginvestasian kembali laba bersih yang masih tersisa (setelah pembagian dividen) ke dalam perusahaan.

3. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu.

4. Laporan laba rugi

Wiyasha (2014:29) menjelaskan bahwa laporan rugi laba merupakan laporan yang sistematis mengenai penjualan, harga pokok dan biaya serta laba (rugi) untuk periode tertentu. Periode tertentu itu dapat dalam satu bulan, tiga bulan atau satu tahun.

Kinerja Keuangan

Sucipto (2013:6), mendefinisikan kinerja keuangan sebagai penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Analisis Rasio Keuangan

Kasmir (2015:104) menjelaskan pengertian rasio keuangan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan cara membagi angka satu dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Hani (2015: 121) rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua utang yang akan jatuh tempo.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menurut Wiyasha (2014:75) adalah rasio yang mengukur kemampuan hotel untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini mengungkapkan seberapa besar hotel menggunakan utang jangka panjang sebagai sumber pendanaan. Semakin besar utang jangka panjang yang digunakan dalam pendanaan hotel, semakin tinggi resiko jangka panjang yang dihadapi oleh hotel yang bersangkutan.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan sehubungan dengan pengelolaan aset perusahaan untuk memperoleh penjualan. Menurut Wiyasha (2014:81), rasio-rasio ini mengungkapkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya hotel. Pengelolaan sumber-sumber ekonomis hotel akan lebih baik bila semua digunakan.

4. Rasio Operasional

Menurut Wiyasha (2014:91) dengan menganalisis rasio operasional, manajemen hotel mendapatkan informasi mengenai operasional hotel baik untuk *revenue generating departments* seperti *room and food and beverages*, maupun untuk *non-revenue departments* seperti *marketing, administrative and general*, dan lainnya. Rasio operasional ini merupakan tanggung jawab manajer departemen hotel yang bersangkutan karena berada dalam rentang pengendalian manajer yang bersangkutan.

5. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang memberikan gambaran pada pihak-pihak yang berkepentingan tentang kemampuan manajemen hotel dalam menghasilkan laba untuk periode tertentu, Wiyasha (2014:86).

Dari beberapa penjelasan jenis-jenis rasio di atas, yang menjadi indikator dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada Hash Inn Marina, penulis menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas mampu mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan.

Penelitian Terdahulu

Dian (2013) meningkatnya pendapatan dan nilai penjualan perusahaan, yang menggambarkan besar investasi yang berasal dari modal pribadi maupun modal asing dengan efisien dapat menunjang kemajuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Ayub (2018) menjelaskan kemampuan menghasilkan laba dilihat dari rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan selama rentang lima tahun terakhir mengalami fluktuasi didalam penelitiannya yang di beri judul analisis profitabilitas pada PT fast food Indonesia tbk. Sedangkan Mediana (2017) dengan judul penelitian analisis kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia tbk mempunyai hasil rasio perusahaan yang mengalami peningkatan pesat di tahun pertama namun mengalami sedikit penurunan pada tahun berikutnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna akan lebih ditonjolkan dalam penelitian ini.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada HASH INN MARINA yang beralamat di Jl. Piere Tendean, Kota Manado, Sulawesi Utara. Penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yaitu dilakukan pada bulan Juni 2019 sampai bulan Juli 2019.

Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Data Kuantitatif yaitu data yang merupakan kumpulan dari data angka-angka seperti neraca dan rugi laba.
2. Data Kualitatif yaitu data yang merupakan kumpulan dari data yang bukan angka, sifatnya menunjang data kuantitatif seperti sejarah berdirinya perusahaan.

Metode Analisis

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang digunakan untuk memberikan gambaran pada pihak-pihak yang berkepentingan tentang kemampuan manajemen hotel dalam menghasilkan laba untuk periode tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Laporan Posisi Keuangan

Berikut ini adalah laporan posisi keuangan (neraca) Hash Inn Marina per 31 desember 2014 sampai per 31 desember 2017 yang terdiri dari Total Aset lancar, Aset Tetap, Utang dan Ekuitas.

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan Hash Inn Marina Plaza

(dalam Rp)

Tahun	per 31 Desember 2014	per 31 Desember 2015	per 31 Desember 2016	per 31 Desember 2017
Kas	99.109.000	160.950.000	174.700.000	111.000.000
Piutang	12.400.000	28.660.000	26.850.000	29.850.000
Persediaan	13.026.000	16.440.000	19.660.000	19.220.000
Total Aset Lancar	124.535.000	206.050.000	221.210.000	160.070.000
Total Aset Tetap	10.051.221.000	10.915.295.000	11.365.190.000	11.546.600.000
Total Aset	10.175.756.000	11.121.345.000	11.586.400.000	11.706.670.000

Utang Usaha	16.696.000	18.246.000	40.066.000	43.750.000
Utang Jangka Panjang	2.500.000.000	3.343.559.000	3.757.074.000	3.954.000.000
Total Utang	2.516.696.000	3.361.805.000	3.797.140.000	3.997.750.000
Total Ekuitas	7.659.060.000	7.759.540.000	7.789.260.000	7.708.920.000
Total Utang dan Ekuitas	10.175.756.000	11.121.345.000	11.586.400.000	11.706.670.000

Sumber: Hash Inn Marina, 2019

Laporan Laba/Rugi

Berikut ini adalah laporan laba rugi Hash Inn Marina dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.

Tabel 2. Laporan Laba/Rugi Hash Inn Marina Plaza

(dalam Rp)

Tahun	2014	2015	2016	2017
Pendapatan	839.900.000	989.000.000	1.134.000.000	1.267.500.000
Biaya Pokok Penjualan	217.890.000	266.790.000	319.440.000	328.036.000
Laba Kotor	622.010.000	722.210.000	814.560.000	939.464.000
Beban Usaha	151.182.000	162.663.000	163.468.000	195.249.200
Pendapatan Operasi	470.828.000	559.547.000	651.092.000	744.214.800
Bunga	250.000.000	334.355.900	375.707.400	395.400.000
Laba Sebelum Pajak	220.828.000	225.191.100	275.384.600	348.814.800
Pajak	15.457.960	15.763.377	19.276.922	24.417.036
Laba/Rugi Bersih	205.370.040	209.427.723	256.107.678	324.397.764

Sumber: Hash Inn Marina, 2019

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan dilandasi juga dengan teori-teori yang telah disampaikan sebelumnya, maka pada bab ini akan dilakukan analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas selama periode 2014 sampai dengan periode 2017 yang terdiri dari *profit margin*, *operating efficiency ratio*, *return on assets*, dan *return on equity*.

Profit Margin

Profit margin merupakan ukuran perbandingan antara laba bersih terhadap pendapatan yang dihasilkan dari hotel. Berikut ini adalah perhitungan *profit margin* tahun 2014 sampai tahun 2017:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Revenue}} \times 100$$

Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Profit Margin} &= \frac{205.370.040}{839.900.000} \times 100 \\ &= 24,45\% \end{aligned}$$

Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Profit Margin} &= \frac{209.427.723}{989.000.000} \times 100 \\ &= 21,17\% \end{aligned}$$

Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Profit Margin} &= \frac{256.107.678}{1.134.000.000} \times 100 \\ &= 22,58\% \end{aligned}$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Profit Margin} &= \frac{324.397.764}{1.267.500.000} \times 100 \\ &= 25,59\% \end{aligned}$$

Operating Efficiency Ratio

Operating efficiency ratio merupakan ukuran perbandingan antara laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari hotel. Berikut ini adalah perhitungan *operating efficiency ratio* tahun 2014 sampai tahun 2017:

$$\text{Operating Efficiency Ratio} = \frac{\text{Gross Operating Profit}}{\text{Total Revenue}} \times 100$$

Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Operating Efficiency Ratio} &= \frac{622.010.000}{839.900.000} \times 100 \\ &= 74,05\% \end{aligned}$$

Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Operating Efficiency Ratio} &= \frac{722.210.000}{989.000.000} \times 100 \\ &= 70,96\% \end{aligned}$$

Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Operating Efficiency Ratio} &= \frac{814.560.000}{1.134.000.000} \times 100 \\ &= 71,83\% \end{aligned}$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Operating Efficiency Ratio} &= \frac{939.464.000}{1.267.500.000} \times 100 \\ &= 74,11\% \end{aligned}$$

Return On Asset

Return on asset merupakan ukuran perbandingan antara laba bersih terhadap rata-rata total aset. Berikut ini adalah perhitungan *return on assets* tahun 2014 sampai tahun 2017:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Asset}} \times 100$$

Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Return on Asset} &= \frac{205.370.040}{11.147.542.750} \times 100 \\ &= 1,84\% \end{aligned}$$

Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Return on Asset} &= \frac{209.427.723}{11.147.542.750} \times 100 \\ &= 1,29\% \end{aligned}$$

Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Return on Asset} &= \frac{256.107.678}{11.147.542.750} \times 100 \\ &= 2,30\% \end{aligned}$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Return on Asset} &= \frac{324.397.764}{11.147.542.750} \times 100 \\ &= 2,91\% \end{aligned}$$

Return On Equity

Return on equity merupakan ukuran perbandingan antara laba bersih terhadap rata-rata ekuitas. Berikut ini adalah perhitungan *return on equity* pada tahun 2014 sampai tahun 2017:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Equity}} \times 100$$

Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Return on equity} &= \frac{205.370.040}{7.729.195.000} \times 100 \\ &= 2,66\% \end{aligned}$$

Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Return on equity} &= \frac{209.427.723}{7.729.195.000} \times 100 \\ &= 1,87\% \end{aligned}$$

Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Return on equity} &= \frac{256.107.678}{7.729.195.000} \times 100 \\ &= 3,31\% \end{aligned}$$

Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Return on equity} &= \frac{324.397.764}{7.729.195.000} \times 100 \\ &= 4,20\% \end{aligned}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memberikan gambaran pada pihak-pihak yang berkepentingan tentang kemampuan manajemen hotel dalam menghasilkan laba untuk periode tertentu. Manajemen hotel yang efektif dan efisien dalam mengelola sumberdaya hotel akan dapat memberikan tingkat profitabilitas yang berarti bagi pemilik, kreditor, dan pihak manajemen sendiri. Adapun hasil perhitungan rasio profitabilitas atas laporan keuangan Hash Inn Marina dari tahun 2014 sampai tahun 2017 akan terlihat lebih jelas pada tabel berikut:

Tabel 3. Rasio Profitabilitas Hash Inn Marina

Tahun	2014	2015	2016	2017
Profit Margin	24,45%	21,17%	22,58%	25,59%
Operating Efficiency Ratio	74,05%	70,96%	71,83%	74,11%
Return on Assets	1,84%	1,29%	2,30%	2,91%
Return on Equity	2,66%	1,87%	3,31%	4,20%

Sumber: Hasil olahan data, 2019

Hasil perhitungan diatas kemudian dibandingkan dengan standar umum rata-rata industri dibawah ini:

Tabel 4. Standar Umum Rata-rata Industri

Profit Margin	Operating Efficiency Ratio	Return On Asset	Return On Equity	Kriteria
>20%	>40%	>30%	>40%	Sangat Baik
20%	40%	30%	40%	Baik
15%	30%	25%	30%	Cukup
10%	25%	20%	25%	Kurang
<10%	<25%	<20%	<25%	Sangat Kurang

Sumber: Kasmir (2016:199)

Jika dibandingkan dengan rasio rata-rata industri *profit margin*, dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 berada pada tingkat yang sangat baik karena mampu melebihi 20% rasio rata-rata industri. *Operating efficiency ratio*, dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 berada pada tingkat yang sangat baik karena mampu melebihi 40% rasio rata-rata industri. Jika dibandingkan dengan rasio rata-rata industri *return on assets*, dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 berada pada tingkat sangat kurang karena tidak mampu melebihi 20% rasio rata-rata industri. Sedangkan *return on equity*, dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 juga berada pada tingkat sangat kurang karena belum mampu melebihi 25% rasio rata-rata industri.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan Hash Inn Marina dalam kondisi yang baik terlihat dari persentase rasio profitabilitas yang cenderung meningkat setiap tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Walaupun pada tahun 2015 persentase profitabilitas menurun namun pada tahun berikutnya bisa meningkat dengan baik sehingga dapat dikatakan Hash Inn Marina dapat menghasilkan laba yang tinggi setiap tahunnya karena mampu mengelola modalnya secara efisien dalam menghasilkan keuntungan. Didalam pengambilan keputusan, hasil perhitungan harus efisien dan efektif. Pada Hash Inn Marina hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan profitabilitas sangat baik sehingga dapat membuat keputusan penetapan harga dan strategi bisnis yang sangat baik pula di periode selanjutnya. Dilihat dari rasio rata-rata industri return on asset dan operating efficiency ratio berada jauh dibawah rata-rata industri, berdasarkan informasi yang ada dan hasil perhitungan secara ilmiah, perusahaan diharapkan lebih meningkatkan volume pendapatan jasa melalui promosi, baik dengan mengupdate social media atau dengan bekerja sama dengan pemerintah dan pihak-pihak terkait, misalnya agen travel atau lembaga lain yang dianggap kegiatan-kegiatannya lebih banyak menggunakan jasa penginapan. Pentingnya peran marketing dalam memasarkan Hash Inn Marina sangat dibutuhkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating Ratio*.

1. *Profit margin* Hash Inn Marina pada tahun 2014 adalah 24,45%, pada tahun 2015 adalah 21,17%, pada tahun 2016 adalah 22,58%, dan pada tahun 2017 adalah 25,59%. Sehingga diketahui *profit margin* Hash Inn Marina cenderung meningkat pada tiga tahun terakhir.
2. *Operating efficiency ratio* Hash Inn Marina pada tahun 2014 adalah 74,05%, pada tahun 2015 adalah 70,96%, pada tahun 2016 adalah 71,83%, dan pada tahun 2017 adalah 74,11%. Sehingga diketahui *operating efficiency ratio* Hash Inn Marina cenderung meningkat pada tiga tahun terakhir.
3. *Return on assets* Hash Inn Marina pada tahun 2014 adalah 1,84%, pada tahun 2015 adalah 1,29%, pada tahun 2016 adalah 2,30%, dan pada tahun 2017 adalah 2,91%. Sehingga diketahui *return on assets* Hash Inn Marina cenderung meningkat pada tiga tahun terakhir.

4. *Return on equity* Hash Inn Marina pada tahun 2014 adalah 2,66%, pada tahun 2015 adalah 1,87%, pada tahun 2016 adalah 3,31%, dan pada tahun 2017 adalah 4,20%. Sehingga diketahui *return on equity* Hash Inn Marina cenderung meningkat pada tiga tahun terakhir.

Secara keseluruhan hasil yang dicapai berdasarkan rasio profitabilitas ini terlihat sangat bagus jika dibandingkan dengan hotel-hotel sejenis di Sulawesi utara.

Saran

1. Perusahaan harus meningkatkan laba bersih dengan cara meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya-biaya.
2. Pihak manajemen diharapkan dapat membuat laporan keuangan berdasarkan rasio keuangannya terutama rasio profitabilitas, sebagai bahan informasi bukan hanya bagi pihak intern perusahaan tetapi juga berguna bagi pihak yang berkepentingan lainnya guna menilai kebijaksanaan manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayub, 2018. Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Fast Food Indonesia tbk. *Gorontalo Management Research*. Vol. 01 No. 01 Tahun 2018. <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gmr/article/download/126/123>. Diakses Tanggal 14 Januari 2018.
- Dian, P Pratama. 2013. Kinerja Keuangan Hotel Marga Jaya Samarinda. *Jurnal UNTAG*. Vol. 02 No. 01 Tahun 2013. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/379>. Diakses tanggal 14 Januari 2018.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Medan: UMSU PRESS.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Mediana, S. 2017. Analisis Kinerja Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2014-2016. *Jurnal Simki Economic*. Vol. 01 No. 04 Tahun 2017 ISSN: BBBB-BBBB. <http://simki.unpkediri.ac.id/detail/13.1.02.02.0132>. Diakses tanggal 14 Januari 2018.
- Sucipto. 2013. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi.
- Wiyasha. 2014. *Akuntansi dan Manajemen untuk Hotel dan Restoran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.